

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KEBERSIHAN
DI PONDOK PESANTREN DARUSSALAM DUKUHWALUH
KEMBARAN BANYUMAS**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)**



Oleh:
TULIS KRISMIATUN
NIM. 1617402085

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2020**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal pokok yang harus didapatkan oleh setiap manusia, karena dengan pendidikan seseorang dapat memperoleh ilmu pengetahuan. Dengan ilmu pengetahuan manusia akan mampu untuk bertransformasi menjadi manusia yang lebih baik lagi, artinya ilmu pengetahuan yang baik saja yang harus diaplikasikan di dalam kehidupan yang nyata, bukan sebaliknya. Adapun tujuan pendidikan sudah diatur di dalam UU No. 20 tahun 2003 Pasal 3, yaitu: “Berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”³ Selain itu, pendidikan yang memiliki arti sangat luas, juga memiliki ruang lingkup yang sangat luas. Adapun pendidikan ruang lingkup pendidikan meliputi, pendidikan karakter, pendidikan moral, pendidikan kebersihan dan sebagainya.

Dalam penelitian ini, akan lebih menfokuskan pada pendidikan kebersihan. Hal tersebut selaras dengan tujuan beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena kebersihan adalah sebagian dari iman seorang muslim.⁴ Kebersihan merupakan hal yang tidak asing lagi terdengar ditelinga. Berbicara mengenai kebersihan, di Indonesia pada tanggal 21 September 2019, tepatnya pada hari Sabtu melaksanakan *World Clean Up Day*. Kegiatan ini merupakan sebuah gerakan bersih-bersih terbesar di dunia yang dilaksanakan serentak di 157 negara. Salah satu negara yang ikut serta dalam gerakan tersebut adalah negara Indonesia. Ibu

³ Ridwan Abdullah Sani, *Pembelajaran Saintifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 45.

⁴ Imam Jalaluddin, *Sohih Muslim*, (Libanon: Dar al- Fikr, 2000), hlm. 80-81.

negara Indonesia, Ibu Iriana Joko Widodo turut serta dalam gerakan tersebut.⁵

Pada hari Sabtu, 21 September 2019 masyarakat Bogor, Jawa Barat bersama ibu Iriana Joko Widodo melakukan aksi memungut sampah di sungai Cipakancilan, hal tersebut dipelopori oleh ibu Iriana Joko Widodo beserta Bupati Bogor, Ade Yasin.⁶ Pada dasarnya perintah untuk menjaga kebersihan bukan hanya dari *World Clean Up Day*, yang dipelopori dari sejumlah organisasi di dunia termasuk negara Indonesia, akan tetapi agama lebih dulu mengaturnya yang tercantum di dalam al-Qur'an maupun hadits. Beberapa contoh diantaranya hadis riwayat Muslim no. 328 yang berbunyi:

حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ مَنْصُورٍ حَدَّثَنَا حَبَّانُ بْنُ هِلَالٍ حَدَّثَنَا أَبَانُ حَدَّثَنَا يَحْيَى أَنْ زَيْدٌ حَدَّثَنَا أَنَّ
 أَبَا سَلَامٍ حَدَّثَنَا عَنْ أَبِي مَالِكٍ الْأَشْعَرِيِّ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الطُّهُورُ
 شَطْرُ الْإِيمَانِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ تَمْلَأُ الْمِيزَانَ وَصُبْحَانَ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ تَمْلَأُ مَا بَيْنَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ
 وَالصَّلَاةُ نُورٌ وَالصَّدَقَةُ بُرْهَانٌ وَالصَّبْرُ ضِيَاءٌ وَالْقُرْآنُ لَكَ أَوْ عَلَيْكَ كُلُّ النَّاسِ يَغْدُو فَيَبِيعُ نَفْسَهُ
 فَمَعْتَقُهَا أَوْ مُؤَبِّقُهَا

“Telah menceritakan kepada kami Ishaq bin Manshur telah menceritakan kepada kami Habban bin Hilal telah menceritakan kepada kami Aban telah menceritakan kepada kami Yahya bahwa Zaid telah menceritakan kepadanya, bahwa Abu Sallam telah menceritakan kepadanya dari Abu Malik al-Asy'ari dia berkata, “Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda: “Bersuci adalah setengah dari iman, Alhamdulillah memenuhi, atau salah satunya apa yang ada antara langit dan bumi, shalat adalah cahaya, sedekah adalah petunjuk, kesabaran adalah sinar, dan al-Qur'an adalah hujjah untuk amal kebaikanmu dan hujjah atas amal kejelekanmu. Setiap manusia adalah berusaha, maka ada

⁵ Indo Relawan, <https://indorelawan.org>, (diakses pada 25 September 2019 pukul 13.17 WIB)

⁶ Husnul Khatimah, “Iriana Kaget Ada Sampah Kasur di Sungai Cipakancilan, Bogor”, <https://m.ayobandung.com>, (diakses pada 25 September 2019 pukul 13.42 WIB).

orang yang menjual dirinya sehingga membebaskannya atau menghancurkannya”.⁷

Kemudian contoh dari al-Qur'an surat Al Baqarah ayat 222 yang berbunyi :

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ التَّوَّابِينَ وَيُحِبُّ الْمُتَطَهِّرِينَ

“Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertaubat dan menyukai orang-orang yang mensucikan diri”⁸

Berbicara mengenai agama, maka erat kaitannya dengan Pondok Pesantren. Pondok Pesantren saat ini menjadi salah satu tempat untuk mencari ilmu. Perkembangan pesantren sejak zaman dahulu hingga sekarang banyak mengalami perubahan. Perubahan dari segi substansinya, juga dari segi fisik pondok itu sendiri. Pondok Pesantren jika dilihat dari segi substansinya mengajarkan tentang berbagai ilmu, khususnya ilmu yang berkaitan dengan syariat islam dan Ahlu as Sunnah Wa al-Jamā'ah. Seperti nahwu, sharaf, fiqh, ushul fiqh, hadits, tafsir, tauhid, tasawuf, akhlak dan cabang ilmu yang lainnya.⁹

Dalam tradisi Pondok Pesantren, selain mengaji dan mengkaji ilmu agama, santri juga diajarkan tentang pengalaman dan tanggung jawab atas apa yang sudah dipelajari. Dalam pesantren juga mengajarkan tentang solidaritas, organisasi, toleransi. Hal yang lebih melekat pada Pesantren adalah adanya berbagai kajian kitab yang berisi ilmu-ilmu agama dan ilmu yang melekat pada kehidupan sehari-hari.¹⁰

Ilmu yang terkandung pada kitab mempunyai makna yang dalam, khususnya dalam kehidupan sehari-hari. Jika hanya mempelajarinya saja tidak cukup untuk memperoleh kehidupan yang nyaman dan damai. Untuk

⁷ Imam Jalaluddin, *Sohih Muslim*..., hlm. 80-81.

⁸ Tim Penerjemah Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung, CV. Timbul, 1982), hlm. 35.

⁹ H. M. Suparta dan Najid Mukhtar, “Revitalisasi *Pesantren: Pasang Surut Peran dan Fungsi Pesantren*”, *Jurnal Bina Pesantren Media Informasi & Artikulasi Dunia Pesantren*, Vol. 1 (2006), No. 02, Hlm. 57.

¹⁰ Ahmad Muhakamurrohman, 2014, “*Pesantren: Santri, Kyai dan Tradisi*”, *Jurnal Kebudayaan Islam*, Vol. 12, No. 2.

dapat memperoleh kehidupan yang nyaman dan damai, maka seorang santri harus dapat mengaplikasikan isi kitab yang sudah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. Salah satunya ajaran yang berisi tentang perintah menjaga kebersihan.

Nabi Muhammad saw sangat menganjurkan kepada umatnya untuk menjaga kebersihan karena menjaga kebersihan berkaitan erat dengan kesehatan, sebab tanpa menjaga kebersihan yang di dalamnya terdapat nilai-nilai pendidikan kebersihan beserta implementasinya, maka kehidupan yang nyaman dan sehat akan sulit diciptakan. Apalagi keadaan sebagian pondok pesantren yang tidak sebanding dengan jumlah santri yang ada, maka lingkungannya menjadi kurang bersih dan kumuh.¹¹ Nabi Muhammad saw biasa memerintahkan sahabatnya untuk berdoa kepada Allah swt. Nabi Muhammad saw bersabda, “Setelah keimanan, tidak ada yang lebih bermanfaat selain dari kesehatan yang baik”.¹²

Kajian tentang kitab-kitab, selain membahas tentang kesehatan, juga membahas tentang kebersihan. Contohnya dalam hadis riwayat Muslim no. 328 yang berbunyi:

حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ مَنْصُورٍ حَدَّثَنَا حَبَّانُ بْنُ هِلَالٍ حَدَّثَنَا أَبَانُ حَدَّثَنَا يَحْيَى أَنَّ زَيْدًا حَدَّثَنَا

أَنَّ أَبَا سَلَامٍ حَدَّثَنَا عَنْ أَبِي مَالِكٍ الْأَشْعَرِيِّ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

الطُّهُورُ شَطْرُ الْإِيمَانِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ تَمْلَأُ الْمِيزَانَ وَصُبْحَانَ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ تَمْلَأُ مَا بَيْنَ

السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَالصَّلَاةِ نُورٌ وَالصَّدَقَةُ بُرْهَانٌ وَالصَّبْرُ ضِيَاءٌ وَالْقُرْآنُ لَكَ أَوْ عَلَيْكَ

كُلُّ النَّاسِ يُعْذُو فَبَيْعُ نَفْسِهِ فَمُعْتَقَتُهَا أَوْ مَوْ بَيْعُهَا

“Telah menceritakan kepada kami Ishaq bin Manshur telah menceritakan kepada kami Habban bin Hilal telah menceritakan kepada kami Aban telah menceritakan kepada kami Yahya bahwa

¹¹ Hasil wawancara dengan Imam Labib Hibaurohman, Keluarga Pengasuh Pondok Pesantren Darussalam, Pada tanggal 14 April 2020.

¹² Baqir Syarif Al Qarashi, *Seni Mendidik Islami Kiat-Kiat Menciptakan Generasi Unggul*, (Jakarta: Pustaka Zahra, 2000), hlm. 221.

Zaid telah menceritakan kepadanya, bahwa Abu Sallam telah menceritakan kepadanya dari Abu Malik al-Asy'ari dia berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Bersuci adalah setengah dari iman, Alhamdulillah memenuhi, atau salah satunya apa yang ada antara langit dan bumi, shalat adalah cahaya, sedekah adalah petunjuk, kesabaran adalah sinar, dan al-Qur'an adalah hujjah untuk amal kebaikanmu dan hujjah atas amal kejelekanmu. Setiap manusia adalah berusaha, maka ada orang yang menjual dirinya sehingga membebaskannya atau menghancurkannya".¹³

Dalam hadis tersebut dapat disimpulkan bahwa seorang muslim dapat dikatakan beriman, jika dilihat dari bersucinya seorang muslim. Bersuci dalam hal ini erat kaitannya dengan menjaga kebersihan, sedangkan Allah swt menyukai kebersihan. Seperti dalam firman-Nya di dalam al-Qur'an surat Al Baqarah ayat 222 :

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ التَّوَّابِينَ وَيُحِبُّ الْمُتَطَهِّرِينَ

"Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertaubat dan menyukai orang-orang yang mensucikan diri."¹⁴

Berdasarkan hasil observasi dari beberapa Pondok Pesantren di sekitar Purwokerto, Pondok Pesantren sudah memiliki program kebersihan yang dilaksanakan pada setiap minggunya, Seperti pondok pesantren Al Falah Jatilawang, berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 10 Agustus 2019 dengan Jembar Ali Zaki selaku abdi pengasuh Pondok Pesantren, menurutnya di pondok pesantren Al Falah Jatilawang terdapat dua program yang dilaksanakan, program tersebut adalah program kebersihan harian dan mingguan secara bergilir, kemudian program pengadaan alat kebersihan. Begitu pula di pondok pesantren Al Hidayah Karangsucu yang memiliki program kebersihan berupa piket harian dan mingguan serta pengadaan alat kebersihan, keterangan tersebut diperoleh berdasarkan hasil wawancara dengan Imarotul Khoeriyah selaku pengurus bagian

¹³ Imam Jalaluddin, *Sohih Muslim...*, hlm. 80-81.

¹⁴ Tim Penerjemah Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qr'an dan Terjemahnya* (Bandung, CV. Timbul, 1982), hlm. 35.

kebersihan pada tanggal 13 Agustus 2019. Berbeda halnya dengan pondok pesantren Darussalam yang memiliki empat program kebersihan, yaitu program piket harian dan mingguan, pengadaan alat kebersihan, pemisahan tempat sampah organik dan anorganik dan pelelangan jemuran, keterangan tersebut diperoleh berdasarkan hasil wawancara dengan Dian Amanatul Hikmah selaku pengurus kebersihan dan kesehatan, wawancara dilakukan pada tanggal 25 Agustus 2019.

Dari penjelasan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang bagaimanakah implementasi pendidikan kebersihan di pondok pesantren Darussalam Dukuhwaluh Kembaran Banyumas. Dari keempat program yang ada dapat diimplementasikan sehingga menciptakan kehidupan Pondok Pesantren yang bersih dan nyaman sehingga berdampak baik bagi kesehatan santri. Dan hal tersebut sesuai dengan seorang santri yang sudah mengetahui bahwa menjaga kebersihan merupakan sebagian dari iman kemudian hal tersebut dapat menjadi salah satu tolak ukur keimanan seorang santri.

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti tentang bagaimana implementasi pendidikan kebersihan di pondok pesantren Darussalam Dukuhwaluh Kembaran Banyumas.

B. Fokus Penelitian

Fokus kajian pada penelitian ini adalah implementasi pendidikan kebersihan yang berada di pondok pesantren Darussalam Dukuhwaluh Kembaran Banyumas, yaitu meliputi proses dalam pendidikan kebersihan.

C. Definisi Konseptual

Definisi konseptual merupakan penjelasan operasional terhadap konsep-konsep dalam judul penelitian yang dijabarkan ke dalam unsur-unsur domain kajian yang direncanakan, atau dapat dikatakan sebagai substansi tema atau masalah penelitian beserta unsur-unsur kajiannya. Adapun definisi konseptual pada penelitian ini yaitu:

1. Implementasi

Implementasi merupakan suatu proses penerapan ide, konsep kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan ketrampilan maupun nilai dan sikap.¹⁵

Implementasi merupakan penerapan dari sebuah ide dan penerapan tersebut melibatkan sebuah proses yang terjadi pada suatu tindakan sehingga memberikan dampak tertentu, baik berupa sikap maupun nilai tertentu. Implementasi juga dapat diartikan sebagai sebuah proses penerapan yang dilakukan oleh seseorang dan memiliki dampak terhadap perubahan sesuatu.

2. Pendidikan Kebersihan

Pendidikan adalah suatu proses pengembangan manusia secara keseluruhan, baik perkembangan fisik, akal dan ruh sehingga ketiga aspek tersebut harus berkembang secara maksimal.¹⁶ Sehingga dapat dikatakan bahwa pendidikan merupakan usaha seseorang secara sadar dalam rangka perbaikan aspek yang sudah disebutkan sehingga dapat diterapkan hasil pendidikan tersebut dalam bentuk pembiasaan.

Selain pengertian diatas, pendidikan juga diartikan segala yang menjadi pengalaman seseorang di lingkungannya dan terjadi selama hidupnya. Artinya pendidikan tidaklah serta merta proses belajar di dalam ruangan dengan melibatkan pendidik dan peserta didik, akan tetapi pendidikan yang dimaksud adalah sesuatu yang ada di sekitar kita yang dapat diambil pelajaran dari setiap kejadian sepanjang hidup.

Pembagian dari kebersihan terdiri dari dua macam, yaitu kebersihan jasmani dan kebersihan rohani. Adapun pengertian dari kebersihan jasmani, yaitu, kebersihan yang sejatinya dapat dilihat oleh mata meliputi kebersihan anggota badan seperti, kebersihan kaki, tangan, mulut dan kebersihan lingkungan meliputi, kebersihan tempat

¹⁵ E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep Karakteristik dan Implementas*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), hlm. 93.

¹⁶ Sumiarti, *Ilmu Pendidikan*, (Purwokerto: Stain Press, 2016), hlm. 2.

tidur, kamar mandi, dan sebagainya. Kemudian pengertian dari kebersihan rohani merupakan kebersihan tidak dapat dilihat secara kasat mata, yaitu berkaitan dengan akal dan pikiran seseorang yang mampu dan berpikir dengan baik.¹⁷

Jadi simpulan dari pada definisi Implementasi Pendidikan Kebersihan di Pondok Pesantren Darussalam Dukuhwaluh Kembaran Banyumas adalah praktek atau wujud nyata dari sebuah proses perkembangan seseorang dalam memahami pentingnya kebersihan di Pondok Pesantren sebagai tempat untuk menuntut ilmu khususnya ilmu agama pondok tersebut adalah pondok pesantren Darussalam Dukuhwaluh Kembaran Banyumas.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, untuk mempermudah kajian dan agar penelitian lebih terarah dan menghasilkan hasil akhir yang komprehensif dan menyeluruh sehingga mudah untuk dipahami, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut: “Bagaimana Implementasi Pendidikan Kebersihan Di Pondok Pesantren Darussalam Dukuhwaluh Kembaran Banyumas?”.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Sejalan dengan perumusan masalah di atas, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan proses implementasi pendidikan kebersihan di pondok pesantren Darussalam Dukuhwaluh Kembaran Banyumas.
2. Untuk menjelaskan hasil dari implementasi pendidikan kebersihan di pondok pesantren Darussalam Dukuhwaluh Kembaran Banyumas.

Adapun manfaat penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

¹⁷Irwin Saputra, *Seri Pendidikan Moral Kebersihan*, (Tangerang: Karisma Publishing Group, 2014), hlm. 6.

Penelitian ini memiliki manfaat sebagai sumbangan keilmuan dibidang pendidikan tentang kebersihan, khususnya dalam implementasi pendidikan kebersihan dan agar dapat menjadi salah satu referensi untuk pengembangan penelitian selanjutnya. Penelitian ini juga menjadi salah satu syarat bagi peneliti untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini bermanfaat untuk membantu memberikan informasi dan tambahan khazanah keilmuan kepada pembaca mengenai implementasi pendidikan kebersihan yang ada di pondok pesantren Darussalam Dukuhwaluh Kembaran Banyumas, serta sebagai alat bantu bagi pembaca dalam memahami makna dan nilai (*meaning and values*) yang terkandung dalam pendidikan tersebut sehingga dapat menerapkan dengan baik dan benar.

F. Kajian Pustaka

Yang dimaksud dengan kajian pustaka adalah kajian buku-buku utama terkait dengan obyek atau variabel penelitian ditambah dengan kajian hasil penelitian orang lain yang relevan agar membantu penelitian untuk membangun "*Body of knowledge*" dari penelitian yang dilakukan.¹⁸ Adapun buku yang dijadikan kajian pustaka pada penelitian ini diantaranya, buku *Seni Mendidik Islami Kiat-Kiat Menciptakan Generasi Unggul* karya Baqir Sharif Al Qarashi yang di dalamnya memaparkan tentang beberapa aplikasi tentang kebersihan yang seharusnya seorang muslim terapkan.

Kemudian menurut penelusuran penulis, terdapat beberapa jurnal dan skripsi yang membahas tentang kebersihan dengan fokus yang berbeda-beda antara lain:

¹⁸ Umi Zulfa, *modul Teknik Kilat Penyusunan Proposal Skripsi*, (Cilacap: Ihya Media, 2019), hlm. 150.

Pertama, yaitu jurnal yang ditulis oleh Devi Hardiana yang berjudul “Implementasi Masyarakat dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Pantai Kecamatan Sasak Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Barat” Dalam penelitian ini membahas tentang perilaku masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan Pantai Sasak Kecamatan Sasak Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Barat yang masih tergolong rendah karena kesadaran menjaga kebersihan yang kurang dan upaya yang dilakukan dalam menjaga kebersihan hanya dengan membakar sampah saja.¹⁹

Kedua, yaitu jurnal yang ditulis oleh Siti Shalihah dan Siti Salamah yang berjudul “Penanaman Nilai-Nilai Kebersihan Lingkungan Oleh Guru di MI Hayatuddiniah Jambu Burung Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar” Dalam penelitian ini membahas tentang bagaimana proses penerapan penanaman nilai-nilai kebersihan lingkungan sekolah di MI Hayatuddiniah Jambu Burung Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar yang tidak terlepas dari keadaan tempat dan keadaan siswa.²⁰

Ketiga, yaitu skripsi yang ditulis oleh A. Fahrul Febrianto Ramadhana dalam skripsinya yang berjudul “Implementasi Kesadaran Kolektif Masyarakat terhadap Kebersihan Lingkungan (Tinjauan Program MTR Makassar TA’ Tidak Rantasa di Kelurahan Kassi-Kassi Kecamatan Rappocini Kota Makassar” yang menjelaskan tentang kebersihan lingkungan dimana dalam daerah tersebut memiliki lingkungan dan adanya faktor penghambat kesadaran kolektif pada daerah tersebut dan hal tersebut dapat diatasi dengan cara membuat jadwal kerja bakti pada hari libur, baik itu Jum’at, Sabtu dan Minggu bersih.²¹

¹⁹ Devi Hardiana, “Perilaku Masyarakat dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Pantai Kecamatan Sasak Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Barat”, *Jurnal Buana*, Vol. 2 (2018), No. 2, hlm. 503.

²⁰ Siti Shalihah dan Siti Salamah, “Penanaman Nilai-Nilai Kebersihan Lingkungan Oleh Guru di MI Hayatuddiniah Jambu Burung Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, Vol. 7 (2017), No. 01, hlm. 158.

²¹ Penelitian A. Fahrul Febrianto Ramadhana, “Implementasi Kesadaran Kolektif Masyarakat Terhadap Kebersihan Lingkungan (Tinjauan Program MTR Makassar TA’ Tidak Rantasa Di Kelurahan Kassi-Kassi Kecamatan Rappocini Kota Makassar)”. *Skripsi* Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Alauddin Makassar tahun 2017. Diakses dari pada Senin, 9 Desember 2019.

Keempat, Skripsi Nafsahul Rohmah yang berjudul “Konsep Kebersihan Lingkungan dalam Perspektif Pendidikan Islam” dalam skripsinya membahas tentang kebersihan lingkungan merupakan suatu usaha untuk menghilangkan kotoran yang menjijikan sehingga lingkungan menjadi bersih dan sehat sehingga terhindar dari berbagai macam penyakit. Melalui pendidikan islam masyarakat dapat memahami, memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam sesuai dengan al-Qur’an dan as Sunah.

Kelima, yaitu skripsi yang ditulis oleh Ulfa Nangimah Rodotul Janah dalam skripsinya yang berjudul “Pendidikan Kebersihan Di Pondok Pesantren Roudlotul Huda Tinggarjaya Jatilawang Banyumas” penelitian dilakukan dengan metode kualitatif yang mana peneliti secara langsung terlibat di lapangan. Dalam penelitian ini peneliti menggali informasi yang berkaitan dengan pendidikan kebersihan dari segi keseluruhan yang berada di pondok pesantren Roudlotul Huda Tinggarjaya Jatilawang Banyumas, adapun latar belakang dilakukannya penelitian ini adalah untuk memecahkan paradigma masyarakat yang beranggapan bahwa, Pondok Pesantren merupakan tempat kumuh dan kotor, akan tetapi di Pondok Pesantren tersebut telah membuktikan untuk mampu menjaga kebersihan mulai dari hal kecil.²²

Letak perbedaan skripsi yang sudah ada dan judul skripsi yang diajukan peneliti adalah peneliti lebih menjabarkan implementasi pendidikan kebersihan yang erat kaitannya dengan Pondok Pesantren Darussalam Dukuhwaluh Kembaran Banyumas.

²² Penelitian Ulfa Nangimah Rodotul Janah, “Pendidikan Kebersihan Di Pondok Pesantren Roudlotul Huda Tinggarjaya Jatilawang Banyumas”. *Skripsi* Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Purwokerto tahun 2018. Diakses dari <https://repository.iainpurwokerto.ac.id>, pada Jum’at, 29 November 2019.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih mudah dan lebih jelas dalam penyusunan skripsi ini maka penulis sajikan sistematika pembahasan sebagai gambaran umum dari pembahasan skripsi ini sebagai berikut:

Bab I, berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, fokus penelitian, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka serta sistematika pembahasan.

Bab II, berisi kajian teori. Kajian dan landasan teori meliputi pendidikan kebersihan dan Pondok Pesantren yang berhubungan dengan analisis teori yang digunakan terkait dengan implementasi pendidikan kebersihan.

Bab III, berisi tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, obyek dan subyek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV, menjelaskan tentang hasil penelitian dan pembahasan yang memuat hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu penyajian dan analisis data implementasi pendidikan kebersihan di pondok pesantren Darussalam Dukuhwaluh Banyumas.

Bab V, Penutup. Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan hasil penelitian dan saran.

Selanjutnya bagian akhir dari skripsi adalah berupa daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti laksanakan, maka dalam implementasi pendidikan kebersihan di pondok pesantren Darussalam Dukuhwaluh Kembaran Banyumas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran proses implementasi pendidikan kebersihan di pondok pesantren Darussalam meliputi:
 - a. Komponen-komponen pendidikan kebersihan di pondok pesantren Darussalam terdiri dari tujuan pendidikan kebersihan, santri sebagai peserta didik dalam pendidikan kebersihan dan semua elemen yang menjadi teladan terutama keluarga pengasuh dan ustadz dan ustadzah Pondok Pesantren.
 - b. Prinsip-prinsip pendidikan kebersihan di pondok pesantren Darussalam adalah di dasarkan pada maqolah yang berbunyi

النَّظَافَةُ مِنَ الْإِيمَانِ

Yang memiliki pengertian bahwa kebersihan adalah sebagian dari iman. Selain itu pada firman Allah swt pada QS. Al Baqarah :

... إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَّبِينَ وَيُحِبُّ الَّذِينَ يُطَهِّرُونَ ۚ ۲۲۲

“...Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertaubat dan menyukai orang-orang yang mensucikan diri”.

- c. Faktor-faktor yang mempengaruhi pendidik kebersihan di pondok pesantren Darussalam terdiri dari tujuan program pendidikan kebersihan, santri dan guru pondok pesantren Darussalam, Alat pendidikan berupa hukuman, perintah, larangan, contoh, kebiasaan, teladan, anjuran, larangan dan hadiah.

2. Hasil dari implementasi pendidikan kebersihan di pondok pesantren Darussalam adalah santri pondok pesantren Darussalam dengan semua komponen Pondok Pesantren dapat mengimplementasikan pendidikan kebersihan dengan baik, sehingga tujuan daripada adanya pendidikan kebersihan dapat tercapai, namun dalam pencapaian yang sudah diada menurut pengasuh masih jauh dari kata sempurna artinya untuk kedepannya akan lebih dimaksimalkan kembali dalam pendidikan kebersihan di pondok pesantren Darussalam Dukuhwaluh Banyumas.

B. Saran

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, peneliti memberikan saran yang diharapkan dapat membantu pengelola Pondok Pesantren, santri Pondok Pesantren dan peneliti selanjutnya. Adapun saran tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Bagi pengelola Pondok Pesantren:
 - 1) Dalam pengawasan terhadap kebersihan santri lebih ditingkatkan.
 - 2) Membuat peraturan pendidikan kebersihan secara resmi dengan disahkan oleh pengasuh Pondok Pesantren.
 - 3) Lebih mendisiplinkan santri yang melanggar peraturan dengan menegakkan hukuman santri.
- b. Bagi santri Pondok Pesantren:
 - 1) Lebih mematuhi aturan pendidikan kebersihan yang berlaku.
 - 2) Dalam keseharian harus meningkatkan untuk saling mengingatkan antar santri.
 - 3) Meningkatkan kesadaran menjaga kebersihan khususnya lingkungan Pondok Pesantren.
- c. Bagi peneliti selanjutnya:
 - 1) Dalam melakukan penelitian lapangan, peneliti harus lebih dulu menyiapkan mental untuk terjun dalam objek penelitian.
 - 2) Sebelum peneliti terjun ke lapangan, peneliti harus paham dengan objek yang akan diteliti sehingga data yang dicari oleh peneliti sesuai dengan kebutuhan peneliti.

- 3) Membuat pedoman penelitian lebih dulu sebelum mencari data ke lapangan agar dalam prosesnya tidak mengalami kesulitan.
- 4) Membangun hubungan yang baik dengan dosen pembimbing.
- 5) Membangun hubungan baik pula dengan subjek penelitian demi kelancaran penelitian.

Di akhir kata, selesainya skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, banyak kekurangan di dalamnya. Maka dari itu, kritik yang membangun sangat peneliti harapkan dalam rangka perbaikan skripsi ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Al Qarashi, Baqir Syarif. 2000. *Seni Mendidik Islami Kiat-Kiat Menciptakan Generasi Unggul*. Jakarta: Pustaka Zahra.
- Al-Qaradhawi, Yusuf. 2007. *Fikih Thaharah*. Jakarta Timur: Pustaka Al-Kausar.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daradjat, Zakiah. 1995. *Ilmu Fiqh Jilid 1*. Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf.
- Elizabeth, Misbah Zulfa. 2014. "Program Pengelolaan Kebersihan Lingkungan di Pesantren". *Jurnal UIN Walisongo Semarang*. Vol. 17. No. 1.
- Fakutas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Alauddin Makassar. 2018. "Faktor-Faktor Determinan Dalam Pendidikan". *Jurnal Al-Ta'dib*. Vol. 8. No. 2.
- Hadi, Amiril dan Haryono. 2005. *Metodologi Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hardiana, Devi. 2018. "Perilaku Masyarakat dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Pantai Kecamatan Sasak Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Barat". *Jurnal Buana*, Vol. 2. No. 2.
- Herman. 2014. "Prinsip-Prinsip Dalam Pendidikan Islam", *Jurnal Al Ta'dib*, Vol. 7. No. 2.
- Ikhwanudin, Alim. "Perilaku Kesehatan Santri: (Studi Deskriptif Perilaku Pemeliharaan Kesehatan, Pencarian dan Penggunaan Sistem Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan Lingkungan Di Pondok Pesantren Assalafi Al Fithrah, Surabaya)", *Jurnal Sosial dan Politik*, Vol.2. No.
- Indo Relawan, <https://indorelawan.org>, (diakses pada 25 September 2019 pukul 13.17 WIB)
- Jalaluddin, Imam. 2015. *Syiah Muslim*. Libanon: Dar al-Fikr.
- Jonathan. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Edisi 2*. Yogyakarta: Suluh Media.
- Kamrani, Buseri. 2014. *Dasar Asas Dan Prinsip Pendidikan Islam*. Banjarmasin: IAIN Antasari.
- Kasiram, Moh. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*. Yogyakarta: UIN-Maliki Press.
- Khatimah, Husnul. "Iriana Kaget Ada Sampah Kasur di Sungai Cipakancilan, Bogor", <https://m.ayobandung.com>.
- Martatik. 2019. "Implementasi Prinsip-Prinsip Pendidikan Dalam Islam", *Jurnal Diklat Teknis Pendidikan dan Keagamaan*, Vol. 7. No. 2.

- Maunah, Binti. 2009. *Landasan Pendidikan*. Yogyakarta: Teras.
- Muhakamurrohman, Ahmad. 2014. "Pesantren: Santri, Kyai dan Tradisi", *Jurnal Kebudayaan Islam*, Vol. 12, No. 2.
- Mulyana, Deddy. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasana, Dedi. 2012. *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurkholis. 2013. "Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi". *Jurnal Kependidikan*. Vol. 1. No. 1.
- Penelitian Ulfa Nangimah Rodotul Janah, "Pendidikan Kebersihan Di Pondok Pesantren Roudlotul Huda Tinggarjaya Jatilawang Banyumas". *Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Purwokerto tahun 2018*. Diakses dari <https://repository.iainpurwokerto.ac.id>.
- Penelitian A.Fahcrul Febrianto Ramadhana, "Implementasi Kesadaran Kolektif Masyarakat Terhadap Kebersihan Lingkungan (Tinjauan Program MTR Makassar TA' Tidak Rantasa Di Kelurahan Kassi-Kassi Kecamatan Rappocini Kota Makassar)". *Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Alauddin Makassar tahun 2017*.
- Sa'di, Adil. 2006. *Fiqhun-Nisa Thaharah-Shalat Ensiklopedia Ibadah Untuk Wanita*. Jakarta selatan: Mizan Publika.
- Sabiq, Sayyid. 1993. *Fikih Sunnah I*. Bandung: Al Ma'arif.
- Saebani, Beni Ahmad. 2018. *Metode Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia.
- Saleh, Hassan. 2008. *Kajian Fiqh Nabawi & Fiqh Kontemporer*. Jakarta: Raja Grafindo Perasada.
- Sani, Ridwan Abdullah. 2015. *Pembelajaran Sainifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Saputra, Irwin. , 2014. *Seri Pendidikan Moral Kebersihan*. Tangerang: Karisma Publishing Group.
- Saputra, Irwin. 2014. *Seri Pendidikan Moral Kebersihan*. Tangerang: Karisma Publishing Group.
- Saputra, Irwin. 2014. *Seri Pendidikan Moral Kebersihan*. Tangerang: Karisma Publishing Group.
- Shalihah, Siti dan Siti Salamah. 2017. "Penanaman Nilai-Nilai Kebersihan Lingkungan Oleh Guru di MI Hayatuddiniah Jambu Burung Kecamatan

- Beruntung Baru Kabupaten Banjar”. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*. Vol. 7. No. 01.
- Sholichah, Aas Siti. 2018. “Teori-Teori Pendidikan Dalam Al-Qur’an”, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 07. No. 1.
- Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2002), hlm. 130.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sukarjo dan Ukim Komarudin. 2019. *Landasan Pendidikan Konsep dan Aplikasinya*. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Sumiarti. 2016. *Ilmu Pendidikan*. Purwokerto: Stain Press.
- Suparta, H. M. dan Najid Mukhtar. 2006 . “Revitalisasi Pesantren: Pasang Surut Peran dan Fungsi Pesantren”, *Jurnal Bina Pesantren Media Informasi & Artikulasi Dunia Pesantren*, Vol. 1. No. 02.
- Syafi’i, Imam. 2017. “Pondok Pesantren: Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter”. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 8.
- Tim Penerjemah Departemen Agama Republik Indonesia. 1982. *Al-Qur’an dan Terjemahnya*. Bandung: CV. Timbul.
- Zakiudin, Ahmad dan Zahroh Shaluhiah. 2016. “Perilaku Kebersihan Diri (*Personal Hygiene*) Santri Pondok Pesantren Wilayah Kabupaten Brebes akan Terwujud Jika Didukung dengan Ketersediaan Sarana Prasarana”, *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*. Vol. 11. No. 2.
- Zulfa, Umi. 2019. *modul Teknik Kilat Penyusunan Proposal Skripsi*. Cilacap: Ihya Media.

IAIN PURWOKERTO